

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV, maka pada bab V penulis merumuskan beberapa simpulan sebagai intisari dari kajian hasil penelitian. Selanjutnya, penulis juga mengajukan beberapa rekomendasi kepada pihak terkait yang dirumuskan berdasarkan simpulan dan hasil penelitian. Adapun simpulan dan rekomendasi yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil pembahasan didapatkan kesimpulan dalam penelitian ini untuk hasil konsep pendidikan dalam pelaksanaan pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Balerante dilaksanakan dengan baik dan dibagi dalam tiga konsep, yaitu Akhlak Kepada Allah, Akhlak Kepada Sesama Manusia, dan Akhlak Kepada Lingkungan. Pendidikan akhlak yang diterapkan di Pondok Pesantren pendidikan yang diajarkan diberikan sejak santri awal masuk pondok pesantren. Selain itu materi-materi pendidikan akhlak yang diperoleh dari kitab-kitab yang harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam proses interaksi dengan sesama santri. Sehingga para santri dapat mengimplementasikan materi akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat para santri memiliki kesadaran dalam berakhlak kepada Allah dapat terpupuk dengan sendirinya.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Selain simpulan umum, penulis merumuskan pula simpulan khusus, simpulan khusus ini dirumuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan akhlak pada pesantren salaf bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik, namun masih ada kekurangan-kekurangan yang dapat menghambat terlaksananya konsep pendidikan akhlak di pesantren. Konsep yang digambarkan oleh pesantren Nurul Hidayah Balerante dilaksanakan dan dibagi dalam tiga konsep, yaitu Akhlak Kepada Allah, Akhlak Kepada Sesama Manusia, dan Akhlak Kepada Lingkungan. Dari konsep-konsep tersebut, keterlibatan santri dalam penerapan konsep tergolong

kurang, hal ini terlihat dari aktivitas-aktivitas santri yang hanya didominasi oleh santri yang dipengaruhi karena kurangnya minat dan motivasi pada santri.

2. Implementasi pendidikan akhlak pada pesantren salaf sangat memberikan efek positif bagi santri khususnya dengan *civic responsibility* santri dan sudah menjadi hal yang penting dalam bagian pembelajaran santri. Adapun pendidikan akhlak yang dilaksanakan pada Pondok Pesantren telah dilaksanakan sejak awal masuk di Pondok Pesantren tersebut. Para santri di Pondok Pesantren diharuskan mempelajari akhlak karena akhlak merupakan mata pelajaran wajib di Pondok Pesantren tersebut. Adapun pengimplementasiannya dibagi dalam beberapa metode yaitu metode keteladanan, kemudian metode pembiasaan, metode memberi nasehat serta metode motivasi dan intimadasi. Penggunaan metode tersebut terbukti sangat efektif dan mudah diaplikasikan oleh pengajar serta dapat dengan mudah diterima oleh para santri di pesantren meskipun banyak kendala yang harus dihadapi pesantren.
3. Beberapa kendala yang di hadapai pengajar di pesantren dalam penerapan pendidikan akhlak untuk membentuk *civic responsibility* di pesantren salaf adalah materi yang diajarkan susah, masih banyak santri yang belum terbentuk untuk *civic responsibility* dalam pengeimplementasian pendidikan akhlak adalah materi tassawuf yang susah. Sehingga dibutuhkan juga kesabaran dari pengajar untuk mau mengulang penjelasan sehingga materi bisa diserap dengan baik oleh siswa. Lingkungan sekitar santri disebabkan oleh banyak faktor yaitu khususnya faktor internal dan faktor eksternal yang selalu memicu sangat sulitnya setiap santri menerima materi akhlak tersebut, dan karakteristik santri yang berbeda-beda dimana siswa menjadi salah satu kendala dalam pengimplementasian pendidikan akhlak guna membentuk *civic responsibility*. Setiap santri mempunyai karakteristik dan kepribadian yang berbeda-beda. Ada santri yang mempunyai tanggung jawab yang tinggi serta mampu menyerap materi pelajaran dengan mudah, ada yang tidak mudah menyerap pelajaran. Berkaitan dengan pembentukan akhlak di lingkungan sekolah, menyebutkan bahwa pembelajaran akhlak di

**Kusniah, 2019**

**KAJIAN TENTANG IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA PESANTREN SALAF DALAM MEMBENTUK CIVIC RESPONSIBILITY SANTRI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekolah pada saat ini belum diberikan secara mandiri, dalam arti masih terintegrasi dengan mata pelajaran lain. Mata pelajaran yang dimaksud adalah Pendidikan Agama Islam ataupun Pendidikan Pancasila, namun pada umumnya para pendidik jarang sekali menyentuh mengenai pendidikan akhlak. Jarang sekali guru memberikan sentuhan nilai-nilai budi pekerti dan kebaikan dalam setiap mata pelajaran yang diampunya.

4. Adapun upaya pendidikan akhlak di Pondok pesantren Nurul Hidayah adalah Metode Pengajaran yang Baik diantaranya adalah dengan menggunakan bahasa zaman sekarang yang mudah dimengerti anak muda sekarang, dan juga dengan penjelasan berulang-ulang. Dengan menggunakan bahasa tersebut, santri menjadi familiar dan mudah menyerap pelajaran. Kemudian memberlakukan *Reward and Punishment*, penerapan Sistem *punishment* yang diberlakukan oleh pondok pesantren Nurul Hidayah adalah dengan memberi hukuman sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan oleh santri tersebut. salah satu bentuk reward adalah dengan memberikan pujian di kelas yang dapat membuat santri termotivasi dan merasa senang telah berhasil memahami materi tertentu. Selain pujian di ruang kelas, reward juga diberikan dalam bentuk penghargaan sebagai santri teladan. Penghargaan santri teladan dilakukan setahun sekali setiap kenaikan kelas. Hanya santri benar-benar pintar dan berakhlak baik yang bisa menyandang gelar sebagai santri teladan. Selain itu konsep hukuman dalam pendidikan pada dasarnya argumennya adalah untuk mendisiplinkan santri.

## 5.2 Implikasi

Kesimpulan diatas memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi Pesantren

Pengimplementasian pendidikan akhlak pada pesantren salaf dalam membentuk *civic responsibility* santri dalam pembelajaran dipesantren mampu meningkatkan kualitas santri. Hal ini dapat dilihat

Kusniah, 2019

**KAJIAN TENTANG IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA PESANTREN SALAF DALAM MEMBENTUK CIVIC RESPONSIBILITY SANTRI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan meningkatnya kesadaran santri akan kewajiban sebagai warga negara.

**Kusniah, 2019**

***KAJIAN TENTANG IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA  
PESANTREN SALAF DALAM MEMBENTUK CIVIC RESPONSIBILITY  
SANTRI***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

### 5.2.2 Bagi Santri

1. Pendidikan akhlak pada pesantren salaf dapat membentuk kesadaran santri akan kewajiban sebagai warga negara.
2. Santri dapat mengimplementasikan akhlak yang telah diajarkan.
3. Santri mampu berpikir kritis dan memiliki motivasi tinggi akan nasionalisme.

### 5.2.3 Bagi Ustadz

1. Ustadz dapat dengan mudah mengajarkan pendidikan akhlak dalam membentuk *civic responsibility* santri dengan strategi yang sederhana, murah dan mudah untuk diterapkan.
2. Dengan pendidikan akhlak pada pesantren, ustadz dapat dengan mudah meningkatkan kesadaran santri akan kewajiban sebagai warga negara.
3. Ustadz dapat menciptakan suasana belajar yang komunikatif, aktif dan ustadz dapat mengarahkan santri agar berpikir kritis dan analisis.

### 5.2.4 Bagi Departemen Pkn

Pendidikan akhlak pada pesantren salaf dapat meningkatkan kesadaran santri akan kewajiban sebagai warga negara. Maka implikasi bagi departemen Pkn adalah menjadi sumbangan keilmuan dalam meningkatkan pada mata kuliah ilmu kewarganegaraan, hukum islam, dan pendidikan kewarganegaraan.

### 5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Implikasi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang pendidikan akhlak pada pesantren salaf dalam membentuk *civic responsibility* santri. Adalah peneliti dapat dengan mudah membandingkan dan melihat bagaimana pendidikan akhlak ini dapat berpartisipasi dalam membentuk kesadaran santri sebagai warga negara.

## 5.3. Rekomendasi

### 5.3.1 Bagi Pesantren

Pesantren harus memberikan dukungan yang baik berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh ustadz dan pengurus dalam

Kusniah, 2019

**KAJIAN TENTANG IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA PESANTREN SALAF DALAM MEMBENTUK CIVIC RESPONSIBILITY SANTRI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan pendidikan akhlak di pesantren demi mewujudkan *civic responsibility* santri.

### **5.3.2 Bagi Santri**

1. Peningkatan akhlak santri dalam penerapan pendidikan akhlak untuk membentik *civic responsibility* diharapkan dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan. Hal tersebut agar kualitas akhlak santri lebih baik dan dapat menambah pemahaman tentang *civic responsibility*.
2. Santri hendaknya memanfaatkan sarana dan prasarana, media juga sumber informasi. Tidak hanya berpatokan pada buku dan kitab. Akan tetapi, bisa menggali informasi dari berbagai media sumber informasi yang ada.

### **5.3.3 Bagi Ustadz**

1. Ustadz hendaknya mempersiapkan perencanaan strategi pembelajaran akhlak dalam membentuk *civic responsibility* santri secara lebih kreatif dan inovatif.
2. Langkah-langkah pembelajaran akhlak pada pesantren dalam membentuk *civic responsibility* santri dapat lebih dikembangkan dan dikreasikan agar membuat santri lebih tertarik saat pembelajaran.
3. Ustadz hendaknya mampu mengalokasikan waktu sebaik mungkin dalam menerapkan strategi pembelajaran akhlak bagi santri. Seperti dalam kegiatan diskusi maupun ceramah.

### **5.3.4 Bagi Departemen PKn**

Pendidikan akhlak pada pesantren salaf dalam membentuk *civic responsibility* santri bagus untuk dikembangkan dan dikenalkan kepada mahasiswanya. Karena pendidikan akhlak sangatlah penting untuk membentuk warga negara yang baik sesuai dengan nilai-nilai agama.

### **5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang pendidikan akhlak pada pesantren salaf dalam membentuk *civic responsibility* santri. Sebaiknya memperhatikan langkah-langkah dalam pengimplementasiannya dan harus memperhatikan karakteristik serta kondisi subjek penelitian yang disesuaikan dengan materi yang akan

**Kusniah, 2019**

**KAJIAN TENTANG IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA PESANTREN SALAF DALAM MEMBENTUK CIVIC RESPONSIBILITY SANTRI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diajarkan. Hal ini bertujuan agar hasil yang didapatkan lebih baik dari penelitian ini.

**Kusniah, 2019**

***KAJIAN TENTANG IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA  
PESANTREN SALAF DALAM MEMBENTUK CIVIC RESPONSIBILITY  
SANTRI***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)